

## SUARA ANDA

# Dibutuhkan Milenial Visioner

**T**AHUN akan terus berganti, harapan juga terus dipertarui. Namun, terkadang tahun-tahun hanya angka, sedangkan harapan cuma angan-angan semata. Sampai tidak terasa, sebenarnya kita tidak ke mana-mana. Tidak ada pergerakan, tidak ada perubahan.

Periode 2019 sebagai tahun politik dengan tensi panas yang menguras rasa dan pikiran. Dalam hitungan hari akan segera berakhir. Jajaran pemimpin negara juga telah ditentukan. Setelahnya, apa yang akan dilaku-

kan? Berdiam diri, menyebar hoaks dan caci maki tentu bukan solusi.

Pada era Indonesia saat ini dan tahun-tahun mendatang, generasi milenial memegang peranan penting dalam siklus kehidupan berbangsa dan bernegara. Hampir di segala lini yang ada akan diisi generasi milenial, mereka menjadi pionir dan motor penggerak utama.

Tidak bisa dimungkiri, di usia produktif sekarang para milenial masih memiliki energi dan spirit yang kuat untuk melakukan hal-hal besar. Selain itu, mereka didukung dengan fasilitas yang memadai untuk menyalurkan minat dan bakatnya.

Tengok saja berdirinya banyak *startup* terrama, konten kreator dengan jutaan pengikut, atlet gim

daring *e-sport*, dan masih banyak lagi. Ide-ide kreatif dan inovasi para milenial juga mulai menggerakkan masyarakat perdesaan dengan produk-produk yang mengunggulkan kearifan lokal.

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk turut memajukan bangsa, juga banyak peluang yang bisa dimanfaatkan. Permasalahannya ialah pada

niat dan kemauan. Keterampilan dan pengetahuan memang penting untuk dikuasai, tapi yang lebih penting dari itu ialah kekuatan karakter dan mentalitas.

Menyambut tahun baru, milenial visioner mestinya terus meningkatkan kapasitas diri dengan mengupayakan capaian target yang lebih tinggi dari sebelumnya. Proses semacam ini

merupakan cara untuk memberi tantangan kepada diri sendiri.

Ke depan, persaingan di berbagai lini akan semakin kompetitif. Tidak ada cara lain kecuali terus berbenah dan membekali diri dengan ilmu serta keterampilan baru sebab tidak akan ada perubahan jika tidak ada pergerakan.

**Ardy Priyantoko**

Universitas Ahmad Dahlan (UAD)  
Yogyakarta